

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tentang pengaruh kepemilikan institusional dan profitabilitas terhadap kebijakan dividen maka di tarik kesimpulan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen.

Hasil ini menunjukkan bahwa besar kecilnya kepemilikan saham oleh institusi tidak selalu memengaruhi keputusan manajemen dalam menetapkan kebijakan pembagian dividen. Hal ini mengindikasikan bahwa investor institusional lebih fokus pada strategi jangka panjang dan pertumbuhan perusahaan dibandingkan pada pembagian dividen tahunan.

2. Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen.

Meskipun profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba, namun laba tinggi tidak selalu diikuti oleh peningkatan pembagian dividen. Perusahaan cenderung menahan sebagian laba sebagai dana internal untuk ekspansi dan kebutuhan operasional, sesuai dengan teori Residual Dividend Policy.

5.2 Implikasi Teoritis

Dukungan terhadap teori keagenan hanya bersifat parsial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mekanisme pengawasan melalui kepemilikan institusional belum mampu secara signifikan mengendalikan perilaku manajerial dalam menentukan kebijakan dividen. Ini mengindikasikan bahwa pengaruh institusi dalam konteks perusahaan otomotif di Indonesia masih terbatas.

Temuan ini memperkuat konsep teori residual dividen (Residual Dividend Theory), di mana

laba perusahaan tidak sepenuhnya dibagikan sebagai dividen, melainkan sebagian ditahan untuk kebutuhan pembiayaan investasi. Hal ini menjelaskan mengapa tingkat profitabilitas tidak selalu berbanding lurus dengan kebijakan pembagian dividen.

Hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan tambahan bagi pengembangan kajian tentang hubungan antara struktur kepemilikan, kinerja keuangan, dan kebijakan dividen pada sektor industri spesifik seperti otomotif, yang memiliki karakteristik modal besar dan pertumbuhan jangka panjang.

5.3 Implikasi Terapan

Bagi manajemen perusahaan, hasil ini dapat dijadikan dasar pertimbangan dalam menetapkan kebijakan dividen yang seimbang antara kepentingan pemegang saham dan kebutuhan internal perusahaan. Manajemen sebaiknya tetap memperhatikan stabilitas dividen agar dapat menjaga kepercayaan investor.

Bagi investor dan calon investor, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dalam pengambilan keputusan investasi. Investor disarankan untuk tidak hanya mempertimbangkan tingkat profitabilitas dan struktur kepemilikan institusional, tetapi juga memperhatikan strategi pendanaan dan prospek pertumbuhan jangka panjang perusahaan.

Bagi akademisi dan peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dalam memperluas penelitian sejenis dengan menambahkan variabel lain seperti ukuran perusahaan, leverage, likuiditas, atau tingkat pertumbuhan (growth) untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif tentang faktor-faktor yang memengaruhi kebijakan dividen di berbagai sektor industri.

Berikut saran nyata yang dapat diterapkan sebagai berikut:

- a. Bagi manajemen perusahaan, disarankan untuk menetapkan kebijakan dividen yang

konsisten dan stabil guna menjaga kepercayaan pasar, mempertimbangkan kebutuhan investasi internal seperti ekspansi dan modal kerja sebelum menentukan besaran dividen, serta melakukan kebijakan dividen jika ada.

- b. Bagi investor atau calon investor, penting untuk tidak hanya memperhatikan besarnya dividen, tetapi juga menilai kinerja jangka panjang perusahaan, profitabilitas, struktur kepemilikan, serta mengevaluasi strategi pendanaan dan potensi pertumbuhan agar keputusan investasi lebih matang.
- c. Bagi akademisi atau peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti ukuran perusahaan, leverage, likuiditas, atau growth guna memperluas cakupan penelitian, melakukan komparasi antar sektor industri agar hasil penelitian lebih aplikatif, serta menjadikan penelitian ini sebagai dasar model penelitian lanjutan terkait kebijakan dividen.